

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

4.2 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Gambaran Perilaku Kepala Keluarga tentang PHBS di Desa Tunggulo Selatan Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Gambaran PHBS di Desa Tunggulo Selatan berdasarkan penelitian yang didapatkan bahwa dari 10 indikator PHBS hanya 3 indikator saja yang dilaksanakan oleh responden yakni member bayi ASI – Eksklusif umur 0 – 6 bulan, bayi dan balita ditimbang setiap bulan dan menggunakan air bersih. Hal tersebut tidak sesuai dengan yang didapatkan dari data hasil survey awal yang dilakukan oleh dinas kesehatan terkait.
- b. Untuk gambaran pengetahuan masyarakat tentang PHBS masih sangat rendah disebabkan karena masih minimnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya PHBS sehingga hanya 3 saja untuk pengetahuan yang dilaksanakan yakni untuk pengetahuan responden berdasarkan pemberian ASI – Eksklusif terdapat 56%, pengetahuan responden berdasarkan keaktifan di posyandu terdapat 84%, dan untuk pengetahuan responden berdasarkan penggunaan air bersih sebanyak 70%.
- c. Gambaran Sikap masyarakat tentang PHBS tergolong baik hal ini disebabkan karena rata-rata masyarakat sudah mengerti dengan pertanyaan yang diberikan, akan tetapi masyarakat masih kurang punya kesadaran

akan pentingnya berperilaku hidup bersih dan sehat, sehingga hal tersebut berbanding terbalik dengan pengetahuan responden yang didapatkan.

- d. Untuk Gambaran PHBS mengenai praktik responden masih kurang dilaksanakan dan hanya 3 indikator saja yang dilaksanakan oleh responden yakni praktik responden terhadap pemberian ASI – Eksklusif sebanyak 80%, Bayi dan balita ditimbang setiap bulan sebanyak 59%, dan penggunaan air bersih sebanyak 80% dari 100% indikator perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

4.3 Saran

Berdasarkan permasalahan dan penelitian yang dilakukan didapatkan beberapa hal yang harus diperhatikan, yakni sebagai berikut :

a. Bagi Kepala Keluarga

1. Perlu adanya upaya peningkatan pengetahuan tentang pentingnya berperilaku hidup bersih dan sehat dengan cara mengikuti sosialisasi menyangkut program kesehatan termasuk program PHBS, sehingga terapan PHBS bisa meningkat sampai pada standar pelayanan minimal yakni 65% sehingga mencapai keluarga sehat mandiri.
2. Perlu adanya kesadaran dan memiliki keyakinan yang kuat terhadap PHBS sehingga indikator PHBS dapat terpenuhi.

b. Bagi Pemerintah Desa

1. Untuk lebih meningkatkan cakupan dan pemerataan pelaksanaan program PHBS di dusun dan keluarga, perlu adanya kebijakan desa yang mengatur tentang pelaksanaan program PHBS ditingkat desa.

2. Diharapkan bagi masyarakat agar lebih peka terhadap lingkungan sekitar dan lebih meningkatkan perhatian dan kepedulian tentang pentingnya hidup bersih dan sehat agar terhindar dari penyakit yang disebabkan oleh kurangnya kepedulian individu terhadap lingkungan sekitar.

c. Bagi Instansi Terkait

1. Perlu adanya perhatian dari dinas kesehatan terkait mengenai Pengetahuan, Sikap dan Praktik kepala keluarga tentang perilaku hidup bersih dan sehat di rumah tangga untuk lebih meningkatkan pengawasan secara berkala, sosialisasi mengenai PHBS dan bekerja sama untuk menambah pengetahuan, sikap dan praktik/tindakan PHBS terhadap masyarakat desa tunggulo selatan.
2. Diharapkan bagi petugas terkait untuk dapat meningkatkan kewaspadaan dan ketegasan terhadap masyarakat untuk dapat lebih meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).
3. Diharapkan perhatian bagi puskesmas wilayah kerja setempat agar lebih meningkatkan intervensi serta upaya – upaya lainnya guna peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat bagi masyarakat setempat.